

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang masalah

Guru adalah unsur manusiawi dalam pendidikan. Guru adalah figur manusia sumber yang menempati posisi dan memegang peranan penting dalam pendidikan. Ketika semua orang mempersoalkan masalah dunia pendidikan, figur guru mesti terlibat dalam agenda pembicaraan, terutama yang menyangkut persoalan pendidikan formal disekolah. Hal itu tidak dapat disangka, karena lembaga pendidikan formal adalah dunia kehidupan guru. Sebagian besar waktu guru ada di sekolah, sisanya ada di rumah dan di masyarakat. Peran guru terhadap anak-anak merupakan peran vital dari sekian banyak peran yang harus ia jalani. Hal ini dikarenakan komunitas utama yang menjadi wilayah tugas guru adalah di dalam kelas untuk memberikan keteladanan, pengalaman serta ilmu pengetahuan kepada mereka. Salah satu ilmu pengetahuan yang dapat dikembangkan oleh guru adalah mendesain pembelajaran di dalam dan di luar kelas sehingga seluruh aspek perkembangan anak tercapai, salah satunya perkembangan berhitung. Kemampuan berhitung sebagai dasar pengembangan matematika untuk menyiapkan anak secara mental mampu mengikuti pembelajaran matematika lebih lanjut disekolah dasar, seperti pengenalan konsep bilangan, dan lambang bilangan melalui berbagai jenis media dalam kegiatan bermain yang menyenangkan. Berhitung juga diperlukan untuk membentuk sikap logis, kritis, cermat, disiplin pada diri anak (Depdiknas, 2000;1).

Berdasarkan uraian diatas maka disimpulkan bahwa Guru adalah orang yang sangat bertanggung jawab terhadap anak didik sehingga mereka sangat berperan penting dalam dunia pendidikan yaitu menjadika anak mampu dalam melakukan hal-hal yang awalnya belum diketahuinya.

Setiap anak memiliki kemampuan berbeda-beda sejak dini, terutama kemampuan dalam berhitung, hanya saja kita sebagai guru maupun orang tua yang akan membimbing anak untuk mengetahui dan memahami kemampuan yang dimiliki anak. Permainan berhitung merupakan bagian dari matematika,

sedangkan permainan matematika merupakan salah satu kegiatan belajar yang mampu mengembangkan kemampuan dasar matematika anak seperti kemampuan melihat, membedakan, meramalkan, memisahkan dan mengenal konsep angka, selain itu juga mampu meningkatkan kemampuan anak dalam memecahkan masalah. Apabila diberikan sejak usia dini maka akan mampu merangsang serta meningkatkan kemampuan anak dalam memahami fenomena alam atau perubahan lingkungan sekitarnya. (Rasiman Wijarnako, 2005: 20).

Disini guru berperan penting dalam proses pembelajaran dikelas untuk membantu anak yang kurang mampu dalam belajar berhitung. Yaitu dengan cara menggunakan media gambar seperti ada beberapa gambar bunga dengan angka yang sesuai, kemudian media yang tertulis bilangan dengan lambang bilangan. Kemudian meminta anak untuk menghubungkan gambar dengan bilangan, dan mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan. Dengan cara menggunakan media gambar tersebut maka anak akan lebih mudah untuk belajar berhitung seperti menghubungkan lambang bilangan dengan benda, mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan. Kemampuan berhitung pada anak perlu ditingkatkan untuk mengembangkan kecerdasan, yaitu dengan cara sering memberikan pengetahuan tentang apa saja yang berhubungan dengan angka. Selain itu guru juga sangat berperan penting dalam pertumbuhan dan perkembangan anak, terutama dalam kemampuan berhitung, karena berdasarkan kenyataan yang peneliti dapatkan masih terdapat beberapa anak yang belum mampu dalam berhitung. Hal ini disebabkan karena kurangnya kreatifitas guru dalam menciptakan media dalam pembelajaran.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada anak kelompok B di TK Anggrek Mekar dimana masih rendahnya kemampuan anak dalam berhitung yaitu menghubungkan lambang bilangan dengan benda, mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan. dari 20 anak kelompok B di TK Anggrek Mekar Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo, terdapat hanya 12 orang anak (60%) yang sudah baik dalam berhitung yaitu menghubungkan lambang bilangan dengan benda, mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan, selebihnya 8 anak (40%) belum mampu melakukannya. Hal ini dikarenakan kurang menariknya media

yang digunakan guru saat mengajar, media yang digunakan juga sangat terbatas. Hal ini menyebabkan konsep berhitung kurang diserap dengan baik oleh anak didik.

Melihat permasalahan tersebut maka peneliti tertarik untuk mengetahui Peran Guru Dalam Mengembangkan Kemampuan Berhitung Pada Anak Kelompok B Di TK Anggrek Mekar Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo.

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang dikemukakan, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Sebagian anak belum mampu dalam menghubungkan lambang bilangan dengan benda.
2. Sebagian anak belum mampu mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan.
3. kurangnya kreatifitas guru dalam menciptakan alat peraga sebagai penunjang pembelajaran.

1.3 Rumusan masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yakni : bagaimanakah peran guru dalam mengembangkan kemampuan berhitung kelompok B di TK Anggrek Mekar Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka dapat ditetapkan tujuan penelitian ini yakni untuk mendeskripsikan peran guru dalam mengembangkan kemampuan berhitung kelompok B di TK Anggrek Mekar Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan di atas, maka manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut.

1.5.1 Manfaat Teoritis

- a) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang peran guru dalam mengembangkan kemampuan berhitung.
- b) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah konsep-konsep atau teori-teori yang berhubungan dengan mengembangkan kemampuan berhitung.
- c) Sebagai bahan masukan bagi kalangan akademis yang akan melakukan penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan peran guru dalam mengembangkan kemampuan berhitung.

1.5.2 Manfaat praktis

- a) Bagi guru
Memberikan pengetahuan dalam proses pembelajaran khususnya dalam mengembangkan kemampuan berhitung
- b) Bagi sekolah
Sebagai masukan bagi guru dalam mengembangkan kemampuan berhitung pada anak agar dapat berkembang sesuai usia anak.
- c) Bagi anak
 - 1) Dapat meningkatkan pemahaman anak terhadap kemampuan berhitung melalui bermain dengan menggunakan media ular tangga.
 - 2) Dengan adanya media pembelajaran akan menjadi lebih menarik bagi anak sehingga akan menumbuhkan kemauan dan motivasi anak dalam mengikuti proses pembelajaran.
- d) Bagi peneliti
sebagai masukan untuk memberikan pengetahuan yang lebih terhadap proses pembelajaran pada anak khususnya dalam kemampuan berhitung.